

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Puskesmas**

Menurut permenkes RI Nomor 73 Tahun 2014 tentang Puskesmas yang dimaksud dengan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja.

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan bersifat menyeluruh terpadu, merata dapat di terima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Untuk melaksanakan tugas tersebut puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama yang dilaksanakan secara terintegrasi.

##### **2.1.2 Rekam Medis**

###### **1. Pengertian Rekam Medis**

Berdasarkan Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis diartikan sebagai "Keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, amnanesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa serta segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat" (Depkes RI, 2006).

Menurut budi (2011) menjelaskan pengertian rekam medis secara luas yaitu tidak hanya sebatas berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien

tetapi juga dapat berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi (pemanfaatan rekam medis elektronik) yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan pengobatan pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan dan dapat juga sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan.

## 2. Tujuan Rekam Medis

Sesuai dengan penjelasan dalam Depkes RI (2006) tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik, tidak akan tercipta tertib administrasi sebagaimana yang diharapkan. Tertib administrasi salah satu faktor yang menentukan didalam upaya pelayanan kesehatan.

## 3. Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain :

### a Aspek Administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

### b Aspek medis

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai medis, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan melalui kegiatan audit medis, manajemen risiko klinis serta keamanan atau keselamatan pasien.

### c Aspek hukum

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan sebagai tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

### d Aspek keuangan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek

keuangan yang berkaitan dalam hal pengobatan, terapi serta tindakan yang telah diberikan kepada pasien.

e Aspek penelitian

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek pendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

f Aspek pendidikan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data atau informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran dibidang pendidikan kesehatan.

g Aspek dokumentasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit (Depkes, 2006).

### 2.1.3 Desain Formulir

Menurut Sudra (2013) formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk di isi. Menurut Edna K. Huffman RRA (1994) bahwa desain formulir adalah kegiatan merancang formulir berdasarkan kebutuhan pencatatan transaksi pelayanan, kegiatan pelayanan dan penyusunan atau pembuatan laporan organisasi.

### 2.1.4 Prinsip Dasar Desain Formulir

Dalam desain formulir terdapat prinsip dasar yang harus ditaati oleh perancang menurut teori Huffman (1994) yaitu :

- a Pelajari tujuan dan pemakaian formulir dan buatlah rancangan sesuai kebutuhan pengguna. Untuk mengetahui kebutuhan pengguna dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan studi dokumentasi dengan mempertimbangkan standar isi formulir.
- b Rancanglah formulir sesederhana mungkin, hilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan. Untuk mendapatkan formulir yang sederhana dapat

dilakukan dengan analisis kebutuhan item data antar formulir dalam petugas yang sama.

- c Gunakan termonologi standar untuk semua elemen data atau gunakan definisi-definisi, beri label semua informasi.
- d Masukkan pedoman untuk menjamin agar pengumpulan dan intepretasi dan konsisten. Pedoman pengisian diperlukan untuk isian pilihan atau item yang isinya lebih dari satu, misalnya laki-laki atau perempuan.
- e Menggunakan aturan urutan penempatan item secara logis. sajikan informasi yang dapat menangkap perhatian pembaca, misalnya data sosial ditempatkan terlebih dahulu daripada data medis, sehingga penempatan item secara logis. sajikan informasi yang dapat menangkap perhatian pembaca, misalnya data sosial ditempatkan terlebih dahulu daripada data medis, sehingga penempatan data sosial lebih dahulu setelah data medis.

#### 2.1.5 Aspek-Aspek Desain Formulir

##### 1. Aspek Fisik

Desain formulir dalam pembuatannya harus memperhatikan aspek fisik meliputi pemikiran tentang bahan, bentuk dan warna.

###### a Bahan

Berat bahan kertas harus standar, kertas “Bond” sering digunakan oleh semua percetakan formulir, berat kertas sekitar 11-12 pounds, yang memiliki mutu relatif lebih kuat dan bersih, baik buat penghapus, percetakan dan premensi.

###### b Bentuk

Bentuk umum dari folder adalah segi empat

###### c Ukuran

Ukuran standar folder adalah F4

###### d Warna

Warna dasar formulir hendaknya putih atau warna muda lainnya untuk menjaga nilai kontras antara warna dasar formulir dan warna tintanya.

##### 2. Aspek Anatomik

Desain formulir dalam pembuatannya harus memperhatikan aspek anatomik nya yaitu :

a Bagian kepala (Heading)

Meliputi judul nama formulir, subjudul, nama institusi (rumahsakit,puskesmas), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman dan informasi pelengkap lainnya. Heading ini dibagian atas atau sisi kanan formulir. Posisi heading mempertimbangkan aspek penjilidan, penyimpanan, pelipatan dan penataan formulir.

b Bagian pendahuluan (Introduction)

Memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan dari penggunaan formulir yang bersangkutan. jika tujuan sudah ditunjukkan oleh judul maka penjelasan lebih lanjut diperlukan, pernyataan yang jelas dimasukkan kedalam formulir untuk menjelaskan tujuan.

c Bagian Perintah (Instruction)

Formulir yang baik harus bersifat self instruction, artinya harus berisi intruksi-intruksi yang jelas bagi pengisi untuk menuliskan data tanpa harus bertanya lagi.

d Bagian isi (Body)

Merupakan inti dari suatu formulir, dibagian ini data dicatat.

Bagian isi(body) memuat antara lain :

1) Margins

Batas pinggir ini tidak hanya menambah penampilan dan kegunaan formulir. Margin minimum harus disediakan 0,32 cm pada bagian atas, 1,27 cm di bagian bawah, dan 0,76 pada bagian sisi-sisi.

2) Spacing

Spasi diperlukan untuk memberikan luas yang diperlukan guna keperluan pengisian data. Pada waktu mendesain formulir dengan data yang akan diisi dengan mesin ketik, petunjuknya yaitu :

- Horizontal spacing : spasi 0,25 cm huruf times new roman
- Vertical spacing : untuk spasi yang dibuat dengan tulisan tangan spasi 0,25 cm sampai 0,21 cm per karakter. Jika desain kotak yang digunakan diperlukan 0,85 cm.

### 3) Rules

Sebuah rules adalah sebuah garis vertical atau horizontal. Garis ini bisa langsung, terputus-putus, atau parallel berdekatan yang melayani berbagai tujuan. Rules sering dipakai untuk membuat kotak-kotak untuk mengarahkan penulis memasukkan data pada tempat yang semestinya.

### 4) Type style (jenis huruf)

Jenis huruf penting dalam hal keterbacaan dan penonjolan satu formulir yang paling baik adalah menggunakan sedikit mungkin jenis dan ukuran huruf. Biasanya jenis italic dan bold digunakan, sedangkan untuk jenis huruf yang dipakai biasanya Times New Roman.

### 5) Cara pencatatan

Cara pencatatan dapat dilakukan dengan tulisan tangan atau computer.

#### e Bagian Penutup (close)

Merupakan bagian akhir dari suatu formulir sebelum memiliki arti yang sama pentingnya dengan bagian-bagian sebelumnya. Pada bagian ini tercantum tanda tangan, nama terang, keterangan tempat, tanggal dan jam bila diperlukan.

### 3. Aspek Isi

Desain formulir pembuatannya harus memperhatikan aspek isinya yaitu :

#### a Kolom

Kolom disebut juga dengan daerah entri. Merupakan tempat yang disediakan untuk mengisi data.

b Item-item

merupakan kelayakan tempat dari item-item pada formulir. Hal ini merupakan point penting untuk meningkatkan bahwa item-item itu harus disusun dalam suatu urutan yang wajar pada sebuah formulir, bagaimana data dikumpulkan dan cara bagaimana user akan memproses data.

c Kejelasan kata

Perancangan formulir harus menjaga penggunaan dan memiliki tulisan yaitu dengan kejelasan kata untuk pencarian yang baik dalam penggunaan kata harus tepat. Jika kata yang dipakai tidak tepat maka akan menimbulkan tanggapan atau jawaban yang beda.

d Terminologi data

Ada atau tidaknya istilah dalam bahasa medis yang tidak diketahui oleh orang awam yang perlu diberi keterangan dalam bahasa indonesia (Sudra, 2013).

#### 2.1.6 Map Rekam Medis (Folder)

##### 1. Pengertian Map Rekam Medis Folder

Map rekam medis adalah sampul yang digunakan untuk melindungi formuli-formulir rekam medis yang ada didalamnya agar tidak tercecer. Semua formulir rekam medis sebaiknya ditata dalam map (folder). Map (Folder) hendaknya dibuat dari bahan manila atau bahan yang lebih kuat, misalnya cardboard (Sudra, 2013).

##### 2. Macam-macam map

Ada empat macam map, antara lain :

###### a Brief Odner



*Gambar 2.1 macam-macam map*

Brief odner adalah map besar yang terbuat dari kertas karton tebal yang didalamnya terdapat penjepit dokumen yang terbuat dari logam dan dapat menampung formulir dalam jumlah banyak.

b Stof map



*Gambar 2.2 macam-macam map*

Stof map adalah berkas lipatan berdaun yang terbuat dari kertas tebal atau plastik.

c Snelhecter



*Gambar 2.3 macam-macam map*

Snelhecter adalah map yang terbuat dari kertas tebal atau plastik yang didalamnya terdapat alat penjepit formulir yang terbuat dari logam. Map snelhecter mempunyai pengunci atau penjepit dibagian tengahnya berfungsi untuk menyimpan kertas-kertas yang sebelumnya telah dilubangi dengan perforator.



d Hanging map (gantung)



*Gambar 2.4 macam-macam map*

Hanging map adalah map tanpa penjepit yang digantung pada gawang filling cabinet (Rustiyanto,2011).

3. Jenis-jenis kertas

a HVS

Bahan kertas yang sedikit kasar umumnya digunakan untuk fotocopy atau printer. Gramasi yang umum dipakai 70-100 gram.

b Art paper dan mat paper

Bahan kertas yang digunakan untuk brosur, permukaan licin, hasil yang didapatkan bagus karena tekstur kertasnya halus. Gramasi yang umum dipakai 100-150 gram.

c Art karton

Bahan kertas yang digunakan untuk cetakan kartu nama, katalog, cover profile, brosur. Gramasi yang umum dipakai 210 gram, 230 gram, 260 gram, 310 gram, dan 360 gram.

d Duplex (coated)

Bahan kertas yang digunakan untuk pembuatan box karena harganya relatif murah dibandingkan dengan bahan lainnya. Gramasi yang umum dipakai 250 gram, 270 gram, 310 gram dan 400 gram.

e Ivory

Jenis kertas dengan sisi luar berwarna putih mengkilap dan sisi dalam berwarna putih dengan tekstur kasar. Gramasi yang umum

digunakan 210 gram, 230 gram, 250 gram, 270 gram, 300 gram dan 350 grsm.

f Samson kraft

Bahan kertas yang digunakan untuk pembuatan paperbag, handtag dan amplop folio. Gramasi yang umum digunakan 150 gram, 220 gram.

g BW/BC/Manila

Bahankertas yang bertekstur, biasanya kertas digunakan untuk membuat kartu nama, kartu stok barang terdapat beberapa warna. Gramasi hanya 210 gram.

#### 2.1.7 Desain Map Rekam Medis (Folder)

Folder rekam medis minimal memuat informasi sebagai berikut :

1. Identitas sarana pelayanan kesehatan
2. Tulisan “confidential” atau “rahasia” pada map rekam medis
3. Nama pasien
4. Nomor rekam medis
5. Tahun kunjungan terakhir

#### 2.1.8 Fungsi Map Rekam Medis (Folder)

1. Menyatukan semua lembar rekam medis seorang pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh
2. Melindungi lembar-lembar rekam medis didalamnya agar tidak robek, terlipat dan segalanya.
3. Mempermudah penyimpanan, pencarian dan pemindahan berkas rekam medis.

#### 2.1.9 Sistem Penomoran Family Numbering (Family Folder)

Penomoran yang berhubungan dengan keluarga (satu nomor untuk satu keluarga). Biasanya dilaksanakan di Puskesmas. Terdiri dari sepasang digit tambahan yang ditempatkan pada setiap keluarga.

Keuntungan Family Folder :

1. Semua informasi pada satu keluarga terkumpul
2. Informasi klinis dapat berkesinambungan karena semua data dan informasi mengenai pasien dan pelayanan berada dalam satu folder

3. Setiap pasien hanya mempunyai satu kartu berobat yang digunakan oleh seluruh keluarga pada sarana pelayanan puskesmas.

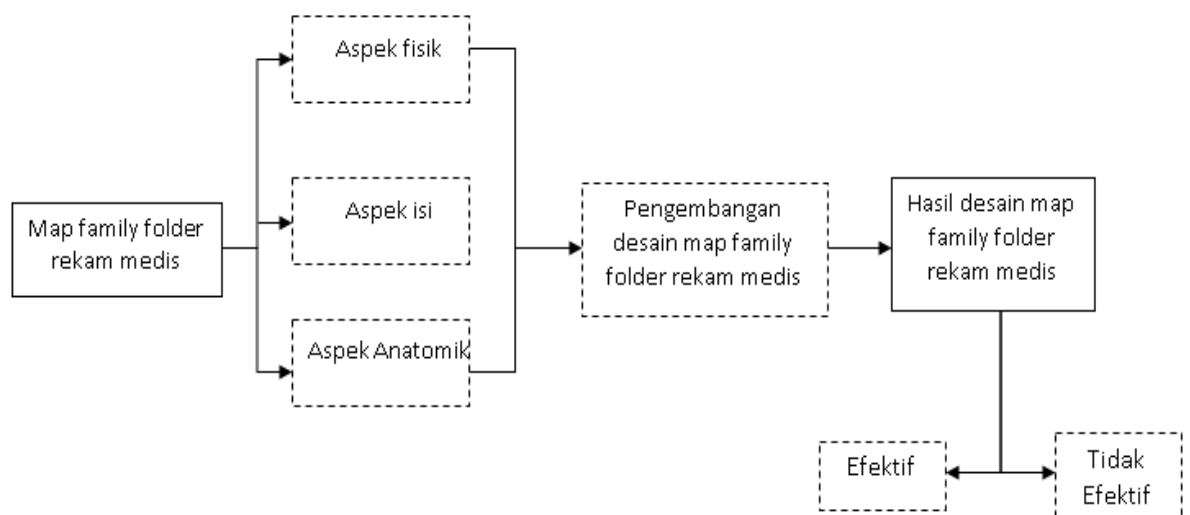
Kerugian Family Folder :

1. Pelayanan pasien kunjungan ulang memerlukan waktu yang cukup lama.

## 2.2 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian pada hakikatnya adalah suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variabel-variabel yang akan diukur atau diteliti. Kerangka konsep penelitian adalah suatu varian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara satu terhadap konsep lain atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoadmojo, 2010).

Berdasarkan landasan teori dan permasalahan penelitian, maka kerangka



konsepnya adalah :

*Gambar 2.5 kerangka konsep*

———— = Area yang diteliti

- - - - - = Area yang tidak diteliti